

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini di dalam komunikasi massa, baik media cetak maupun elektronik di Indonesia ini sudah demikian pesat. Informasi yang bisa di dapatkan dari media yang ada di Indonesia. Media meliputi media cetak, media elektronik, maupun new media (media online).

Menurut (Apriadi, 2012:13) Media Massa adalah institusi yang menghubungkan seluruh unsur masyarakat satu dengan lainnya dengan melalui produk media massa dihasilkan. Secara spesifik institusi media massa adalah : (1) sebagai saluran produksi dan distribusi konten simbolis; (2) sebagai institusi public yang bekerja sesuai aturan yang ada; (3) keikutsertaan baik sebagai pengirim atau penerima sukarela; (4) menggunakan standar professional dan birokrasi; dan (5) media sebagai perpaduan antara kebebasan dan kekuasaan.

Televisi merupakan merupakan salah satu media massa elektronik yang efektif, dan mempunyai sifat yang khas yaitu pesan – pesan yang disampaikan televisi dapat disajikan secara langsung dalam bentuk audio dan visual, nyata dan berdaya jangkauan luas.

Dalam system transmisi/pancaran, gambar dan suara yang dihasilkan oleh kamera elektronik diubah menjadi gelombang elektromagnetik dan selanjutnya

ditransmisikan melalui pemancar. Gelombang elektromagnetik ini di terima dari system antenna yang menyalurkan ke pesawat penerima (pesawat televisi).

Pesawat televisi gelombang elektromagnetik itu diubah kembali menjadi gambar dan suara yang dapat kita nikmati di layar televisi, sedangkan pada televisi kabel (television cable), gelombang elektromagnetik itu disalurkan melalui kabel ke pesawat penerima.

Menurut Onong Uchjana (1989:361) Televisi adalah media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat. Berasal dari bahasa Yunani “tele” yang berarti jauh dan “vision yang berarti penglihatan.

Menurut (Riswandi, 2009:2) Televisi memiliki kelebihan dari Media Massa lainnya karena bersifat audio visual (didengar dan dilihat), dapat menggambarkan kenyataan dan secara langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi kepada setiap pemirsa di manapun ia berada.

Perkembangan industri pertelevisian nyatanya telah menimbulkan persaingan antara stasiun – stasiun televisi itu sendiri. Saat ini Indonesia memiliki 14 stasiun televisi nasional dan ratusan televisi lokal yang semakin bertambah.

Masing – masing stasiun televisi menyajikan acara dengan menonjolkan ciri khas tersendiri. Seluruh acara tersebut tentunya ditunjukan guna menarik sebanyak mungkin pemirsa untuk menonton acara yang ditayangkan.

Selain sebagai media untuk mendapatkan informasi, televisi dapat pula berperan sebagai sarana untuk memberikan hiburan, pendidikan, pengetahuan dan

bahkan untuk memperoleh keuntungan. Dan hiburan menjadi salah satu hal yang cukup diminati dan dapat menarik perhatian pemirsa televisi.

Stasiun televisi masing – masing bertahan dengan menghadirkan berbagai macam program acara hiburan. Salah satunya adalah program komedi. Komedi termasuk salah satu program acara hiburan televisi. Komedi sebenarnya adalah tayangan dalam program televisi yang unsur acaranya memfokuskan pada program yang berbumbu humoris .

Berdasarkan pengamatan peneliti, hampir disetiap stasiun televisi mempunyai program acara unggulan komedi yang mempunyai konsep berbeda – beda. Seperti TRANS TV memiliki program acara *YKS* yang berformat komedi slapstick dan komedi *satire* dan tayang pada jam 20.00 WIB, digelar dengan mengambil tempat indoor, KOMPAS TV memiliki program acara *stand up comedy compilation* yang berformat komedi *satire* dan tayang pada jam 14.00 WIB digelar dengan mengambil venue indoor.

Dalam perencanaan pembuatan sebuah program siaran televisi, ada hal yang perlu diperhatikan selain ide atau gagasan, yakni perencanaan penayangan program. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program pada suatu periode yang sudah ditentukan. Dalam hal ini, pengelola program harus cerdas menata program dengan melakukan teknik penempatan acara yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Penempatan acara yang kurang baik membuat program itu menjadi sia-sia. Pengelola program juga harus memperhatikan

berbagai ketentuan yang berlaku ketika menata programnya. (Morissan, 2009:305-306).

Melihat program komedi merupakan program yang umumnya dimiliki oleh beberapa stasiun televisi nasional dalam menjaga eksistensinya, Metro TV sebagai salah satu televisi swasta yang memfokuskan siaran diwilayah Jakarta, Juga membuat suatu program komedi yang bernama Stand Up Comedy Metro TV. Stand Up Comedy disiarkan setiap hari Selasa, Rabu, Sabtu pukul 22.30-23.00 WIB dengan Host Pandji Pragiwaksono dan ditemani Co-Host berbeda disetiap harinya untuk membuat acara makin atraktif. Stand Up Comedy menjadi salah satu program komedi yang cukup berbeda di karenakan program ini punya pakem tersendiri, dalam setiap episodenya pun Stand Up Comedy mempunyai temanya masing-masing. Misal pada hari Selasa mengusung tema battle of comics yang membuat acara ini beda dengan jenis komedi lainnya, dalam istilah Stand Up Comedy seorang comedian sering disebut comic, seorang comic berlaku sebagai peneliti naskah, actor, sutradara sekaligus. Dalam Stand Up Comedy sang comedian atau disebut comic hanya dilakukan oleh satu orang atau disebut juga komedi tunggal. Hal tersebut dapat dilihat dari jenis komedi dan lebih menampilkan komedi satire yang artinya komedi tersebut melakukan sindiran ke orang lain atau instansi terkait yang berbeda setiap harinya dan penempatan jam tayang yang berbeda.

Dari latar belakang diatas alasan peneliti memilih komunitas seni Comedy Cafe di Kemang Jakarta karena program Stand Up Comedy Metro TV merupakan program acara hiburan yang menyajikan sebuah komedi yang sifatnya satire atau

menyindir seseorang dan dilakukan secara tunggal, selain itu peneliti memilih wilayah Kemang karena untuk menghemat waktu dan biaya dalam penyusunan tugas akhir. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian kepada Komunitas Seni Comedy Cafe di Kemang yang menonton acara tersebut dilihat dari bagaimana persepsi dan minat menonton terhadap program acara Stand Up Comedy Metro TV.

Kehadiran berbagai macam stasiun televisi beserta program acara yang ditawarkan merupakan sesuatu yang disatu sisi diharapkan dapat menarik minat pemirsa untuk menontonnya, dan disisi lain pemirsa sangat mengharapkan suatu program acara yang bisa berguna dan bisa dimanfaatkan. Dengan melihat kondisi di atas maka stasiun televisi apabila dia ingin tetap eksis dan acaranya tetap ditonton, maka stasiun televisi tersebut harus bisa untuk pandai-pandai memanfaatkannya. Untuk itu maka riset terhadap minat pemirsa atas program acara televisi sangat penting.

Menurut Irawati (1996;4), minat adalah suatu kecenderungan lebih diinginkan yang dapat menetap didalam individu yang merasa tertarik terhadap objek tertentu.

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang yang peneliti buat, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimanakah Persepsi dan Minat Menonton Komunitas Seni Comedy Cafe di Kemang Jakarta Selatan Terhadap Program Acara Stand Up Comedy Metro TV di Metro TV?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumuasan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi dan Minat Menonton Komunitas Seni Comedy Cafe di Kemang Jakarta Selatan Terhadap Program Acara Komedi Stand Up Comedy Metro TV di Metro TV

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam dua aspek, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang kepenyiaran dan memperbanyak referensi penelitian sebagai bahan acuan dalam memulai dan melanjutkan penelitian khususnya mengenai kesesuaian jam tayang dan minat menonton.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang berguna bagi stasiun televisi dalam menentukan jam tayang suatu program atau acara sehingga dapat menyimpulkan minat menonton.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dan memberikan arahan bagi penelitian laporan agar menjadi satu kesatuan, maka penelitian terbagi dalam 5 BAB yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat akademis dan manfaat praktis).

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan, Tinjauan Pustaka, Operasionalisasi Variabel, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan metodologi yang digunakan, mendefinisikan unit-unit analisis dan populasi, metode pengukuran (operasional dari konsep), teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISA PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang didapat peneliti dan saran yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan khususnya penonton program Stand Up Comedy di Metro Tv.